



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset Disertasi dengan pendekatan penelitian kualitatif model deskriptif. Penggunaan pendekatan ini untuk fokus pada pemahaman mendalam, perilaku dan motivasi berdasarkan ungkapan atas fakta yang ada, suasana yang dialami, fenomena dan variabel penelitian lainnya yang timbul pada saat penelitian dilakukan sehingga dapat menampilkan dengan sesungguhnya. Sukmadinata sebagaimana dikutip oleh Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryati, bahwa ada dua tujuan utama dari metode kualitatif: 1) menggambarkan dan mengungkapkan, dan 2) menggambarkan dan menjelaskan.¹⁴¹

McCusker and Gunaydin, sebagaimana dikutip oleh Kieran Nawaz Mohammed, bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif ketika pertanyaan penelitian berkaitan dengan bagaimana, mengapa dan apa dari pada berapa atau berapa banyak.¹⁴²

Sedangkan jenisnya menggunakan studi multisitus. Penggunaan studi ini karena akan dapat menemukan perbedaan dan kesamaan proses dan model manajemen mutu pendidikan yang diimplementasikan oleh madrasah yang garis koordinasi dibawah Kementerian Agama.

Bogdan dan Biklen, bahwa ada desain penelitian yang digunakan penelitian kualitatif yang membutuhkan beberapa studi situs

¹⁴¹ Agus Zaenul Fitri and Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method Dan Research and Development* (Malang: Madani Media, 2020), 35.

¹⁴² Kieran Mohammed, "Continuous Improvement Strategies for Nonprofit Organizations," *ProQuest Dissertations and Theses* (2017).



dan subjek yang berbeda. Studi multisitius lebih berorientasi pada pengembangan teori.¹⁴³

Peneliti memilih penelitian kualitatif disebabkan keinginan untuk mendalami lebih dalam konteks permasalahan yang diteliti. Sehingga akan dapat menyelaraskan kejadian dengan yang dialami oleh sumber data penelitian.¹⁴⁴ Peneliti fokus menggali data dari sumber data langsung. Dari riset ini peneliti mencoba menemukan secara empiris dan komprehensif tentang manajemen mutu pendidikan di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh yang menjadi fokus penelitian ini.

Atas dasar itu juga dengan menyesuaikan karakteristiknya sehingga peneliti memilih penelitian ini dengan studi multisitius. Karena dengan multisitius penelitian dapat dilakukan secara beriringan dengan beberapa subjek penelitian dan beberapa situs penelitian selama dalam proses penelitian, sehingga menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan perspektif, setting dan teknik dari masing-masing situs.

Pemilihan multisitius sebagaimana dikemukakan oleh Yin, bahwa dipilih untuk mencerminkan adanya peristiwa serupa di beberapa lokasi tetapi dengan kondisi sosial dan ekonomi yang beragam, sehingga kepercayaan didapat lebih besar dari hanya satu lokasi penelitian.¹⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara langsung terjun ke lapangan, hadir dan terlibat dalam proses riset. Berinteraksi dengan subjek penelitian sebagai sumber data untuk menggali berbagai informasi yang diperlukan sesuai konteks penelitian. Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian dan berperan menjadi pengamat partisipan. Jadi peneliti melakukan pengamatan berperanserta untuk mencermati hal-hal yang berkenaan kebutuhan data penelitian.

Peneliti menyiapkan berbagai pendukung pengumpulan data lapangan, buku untuk mencatat berbagai informasi dan hasil pengamatan, rekaman untuk dokumentasi wawancara dengan sumber

¹⁴³ Bogdan and Biklen, *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Pearson Education Inc., 2006), 70.

¹⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

¹⁴⁵ Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish First Edition*, THE GUILFORD PRESS, 2010, 90.



data atau subjek penelitian, dan kelengkapan pendukung lainnya. Kehadiran peneliti sangat penting ikut terlibat secara langsung untuk memperoleh data penelitian secara orisinal. Maka peneliti akan menyediakan waktu berada di lokasi penelitian selama proses penelitian.

Berhubung lokasi penelitian berada di lokasi yang berbeda dan jauh serta membutuhkan waktu saat perpindahan lokasi untuk mengumpulkan data, maka peneliti dalam hal ini membagi waktu antara dua lokasi penelitian. Beberapa bulan pertama peneliti melakukan pengumpulan data di MTsN 1 Tulungagung dan proses pengumpulan data sempat terhenti karena peniadaan aktivitas secara langsung akibat covid-19. Kemudian selanjutnya peneliti mengunjungi secara langsung MTsN 1 Banda Aceh untuk mengumpulkan data penelitian dan menetap atau tinggal disekitar lokasi penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data di MTsN 1 Tulungagung peneliti lanjutkan setelah selesai dari lokasi kedua.

Proses pengumpulan data peneliti lakukan dengan sikap kehati-hatian di lokasi penelitian untuk terciptanya kenyamanan dan keberhasilan penelitian. Penelitian juga akan membangun komunikasi yang baik terhadap semua komponen yang ada di madrasah. Komunikasi yang baik akan melahirkan hubungan baik yang saling pengertian dan memberikan kepercayaan. Hubungan ini akan membantu kelancaran proses penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan dengan melakukan:

- a. Sebelum mengumpulkan data, peneliti bersilaturahmi sekaligus meminta izin pada kepala madrasah. Hal ini peneliti lakukan di setiap madrasah yang menjadi lokasi penelitian dengan menunjukkan surat izin penelitian dari pascasarjana IAIN Tulungagung.
- b. Peneliti memberitahukan maksud kedatangan dan tentang penelitian yang akan dilakukan.
- c. Menyiapkan segala peralatan dan kebutuhan untuk penelitian seperti kamera, rekaman, dan buku.
- d. Mengkomunikasikan waktu kegiatan penelitian dan menyusun jadwal pengumpulan data dengan subjek penelitian.
- e. Melakukan kunjungan ke MTsN 1 Tulungagung sesuai waktu dan jadwal yang disepakati.



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

- f. Melakukan kunjungan ke MTsN Banda Aceh setelah pengumpulan data di Tulungagung.

Peneliti datang ke lokasi penelitian secara langsung untuk melihat, mengikuti dan mengumpulkan semua data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang peneliti lakukan. Peran serta peneliti secara langsung akan memperoleh data sesuai dengan setting penelitian secara utuh dan komprehensif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua tempat, yaitu:

1. MTsN 1 Tulungagung Provinsi Jawa Timur

MTsN 1 Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian bertempat di Jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Beji, Kec, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. MTsN 1 Tulungagung pada awal berdirinya bernama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs AIN). MTsN 1 Tulungagung mencanangkan diri untuk menjadi yang unggul, hal ini sebagaimana terlihat pada visi, misi dan tujuannya.

Prestasi yang telah diraih oleh MTsN 1 Tulungagung baik ditingkat nasional maupun internasional sebagai dasar pemeliharaan lokasi, contoh seperti:¹⁴⁶

- 2) Akreditasi Lembaga kategori A.
- 3) Madrasah Tsanawiyah penyelenggara/berbasis riset.
- 4) Kelulusan ujian akhir 100%.
- 5) Medali perak pada ajang Thailand Internasional Mathematics Olympiad (TIMO) tahun 2018.
- 6) 25 piala kejuaraan tingkat nasional pada lomba Klasemen tingkat SMP/MTs Tulungagung Drumband Competition dan Asosiasi Pelatih Marching Band Jawa Timur (TDC dan APMB) OPEN 2019.
- 7) Juara 2 Robotika kategori analog tingkat nasional pada ajang Jember Line Tracer (JLT) IX yang digelar oleh Universitas Negeri Jember (UNEJ) tahun 2019.
- 8) Berbagai macam kegiatan lainnya di tingkat local, nasional dan internasional.

¹⁴⁶ MTsN 1 Tulungagung, "Berita."



2. MTsN 1 Banda Aceh Provinsi Aceh

Lokasi kedua penelitian di MTsN 1 Banda Aceh. MTsN 1 Banda Aceh secara geografis terletak di kota Banda Aceh yang juga sekaligus pusat ibu kota provinsi Aceh. Tepatnya MTsN 1 Banda Aceh berada di Jalan Pocut Baren No. 144, Kelurahan Keuramat, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Secara kelembagaan berada dibawah koordinasi Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

MTsN 1 Banda Aceh dulunya lebih dikenal dengan MTsN Model 1 Banda Aceh. Awal berdirinya madrasah tahun 1950 yang dinamai Sekolah Menengah Islam(SMI) berlokasi di Kodam Iskandar Muda melalui Yayasan Pendidikan Ummat Islam (YPU) dan dipimpin oleh Putra Seulumum, yaitu A. Gani Usman (Ayah Gani) dan sekarang di pimpin oleh Junaidi Ibas, M.Si.

Madrasah ini tergolong madrasah unggul dengan berbagai prestasi yang diraih. Prestasi-prestasi yang di raih oleh madrasah ini baik di tingkat daerah, tingkat provinsi dan juga tingkat nasional. Berbagi prestasi yang di raih seperti:¹⁴⁷

- 1) Akreditasi Lembaga kategori A.
- 2) Madrasah Tsanawiyah penyelenggara riset.
- 3) Kelulusan 100%.
- 4) Perwakilan Aceh di Kompetisi Robotik Madrasah tingkat Nasional tahun 2019, kategori rancang bangun mesin otomatis.
- 5) Nominator 5 besar tingkat Nasional Guru Berprestasi tahun 2019.
- 6) Juara satu sekolah Adiwiyata tingkat MTs/SMP se-Kota Banda Aceh tahun 2019.
- 7) Juara umum piala bergilir Walikota Banda Aceh tahun 2019 yang bernama Religion Art Language Science and Sport in Smantig (Realistiq) III seAceh.
- 8) Juara Umum SALEUM (Science and Art Contest for Lighting up Education to be Unbreakable Memory of MAN Model Banda Aceh) ke-5 tahun 2019.
- 9) Juara 1 laboran tingkat Nasional.
- 10) Juara Umum Kompetisi Ruhul Islam Anak Bangsa (RIAB Fair) VI tahun 2017.

¹⁴⁷ *Ibid.*



Kedua lembaga yang peneliti jadikan lokasi penelitian memiliki karakteristik dan permasalahan yang sama. Kedua madrasah sama-sama sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri yang menyelenggarakan pendidikan secara reguler, dalam artian tidak berbasis pondok atau afiliasi lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dari manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia merupakan data yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian. Kemudian sumber data bukan manusia sebagai data yang diperoleh dari selain informan secara langsung, data ini seperti dokumen atau hasil pengamatan sesuai fokus penelitian.¹⁴⁸

Data atas sumber pengambilannya di kategorikan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah dokumen atau sesuatu yang dibuat selama waktu penelitian dan dapat mencakup laporan, surat, foto, buletin, buku harian, dan lain bahan serupa. Sumber sekunder adalah catatan bekas oleh orang-orang yang mencoba menganalisis dan menafsirkan sesuatu kegiatan atau peristiwa.¹⁴⁹

Informan atau subjek penelitian sebagai sumber primer data penelitian di MTsN 1 Tulungagung, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. Kemudian di MTsN 1 Banda Aceh yaitu Kepala Madrasah, Wakil kepala madrasah, humas dan guru. Selanjutnya akan berkembang pada saat penelitian. Karena penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dengan teknik pengamatan berperanserta (*participant observation*), kemudian wawancara mendalam (*indepth interview*), dan selanjutnya dengan dokumentasi.

1. Pengamatan (observation).

Peneliti menjadi sebagai pengamat dan juga sebagai pemeranserta, hal ini ambil karena peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta dan juga tidak sepenuhnya sebagai pengamat. Peneliti terlibat diri menjadi pemeranserta tetapi juga

¹⁴⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 55.

¹⁴⁹ M. Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource (4th Edition)*, New York: John Wiley & Sons, 2015, 155.



melakukan fungsi pengamatan. Peranan peneliti diketahui secara umum dan dikenali oleh subjek penelitian.¹⁵⁰

Observasi peneliti lakukan dengan mendatangi dan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh. Observasi yang peneliti lakukan untuk melengkapi dan menguji hasil penggalan data lainnya baik dari wawancara maupun dari telaah dokumen. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui berbagai hal berkenaan dengan fokus penelitian mengenai manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah.

Observasi dalam proses pengumpulan data yang peneliti lakukan terdapat beberapa kendala karena pandemi covid-19. Madrasah tidak melakukan kegiatan akademik dan non akademik secara tatap muka (luring), tetapi dilakukan dengan daring. Sehingga kegiatan-kegiatan pembinaan terutama non akademik tidak terobservasi secara maksimal. Tetapi masih bisa teratasi dengan sumber data primer lainnya.

Hasil observasi dilakukan pencatatan dan pendokumentasian sesuai fokus penelitian atas hasil yang didapat baik dari peristiwa, proses, maupun output akademik dan non akademik dari MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.

2. Wawancara (interview).

Peneliti mewawancarai subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing yang mungkin tidak didapat dari observasi dan dokumentasi. Wawancara dengan informan dilakukan di madrasah sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah disepakati.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi secara langsung subjek penelitian di MTsN 1 Tulungagung. Wawancara dilakukan pada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru. Kemudian di MTsN Banda Aceh dilakukan pada kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang

¹⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227; John w. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 258.



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

kesiswaan, humas dan guru. Wawancara mengenai masalah manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah. Fokus pada rencana mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu dan tindakan perbaikan mutu dalam meningkatkan daya saing madrasah.

3. Dokumentasi.

Pengumpulan data atas dokumentasi yang diperoleh baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Dokumentasi yang dimaksud berupa catatan, foto-foto, laporan, rekaman, berita media masa, website dan lainnya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini terkait dokumen institusi berkenaan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saingnya.

Dokumentasi terkait dokumen manajemen mutu pendidikan fokus perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu dan tindakan perbaikan mutu dalam meningkatkan daya saing madrasah berupa rencana strategis madrasah (renstra), rencana kerja tahunan madrasah (RKT), profil madrasah, daftar kegiatan akademik, daftar kegiatan non akademik, daftar prestasi madrasah dan kemudian dokumen dalam bentuk publikasi, baik di website madrasah atau lainnya, media masa. Semua dokumentasi berkenaan dengan peningkatan daya saing oleh MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah kegiatan usaha yang berulang dan terus menerus. Masalah data di kondensasi, disajikan, dan penarikan/verifikasi kesimpulan dilakukan analisis secara berurutan dan saling mengikuti. Peneliti kualitatif berada dalam posisi yang lebih cair dan lebih humanistik.¹⁵¹ Penelitian ini sebagaimana pendapat Miles, Huberman dan Saldana tersebut, maka analisis data dilakukan dengan model interaktif:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi atau pemadatan Data yang peneliti kumpulkan akan dibuat ringkasan, pemilahan dan perangkuman dari catatan data lapangan sesuai dengan kebutuhan peneliti berdasarkan fokus penelitian sebelum data disajikan.

¹⁵¹ Matthew B Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Third Edition, The SAGE Handbook of Applied Social Research Methods*, 2014, 33.



2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah peneliti pilah dan dirangkum selanjutnya akan peneliti tampilkan sesuai dengan item-item fokus masalah yang peneliti kaji. Tampilan data membantu untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi/Penarikan Kesimpulan).

Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan awal sesuai dengan data yang sudah disajikan dan di analisis. Kesimpulan yang dibuat juga dilakukan verifikasi saat analisis berjalan (kesimpulan temuan penelitian sementara). Hal ini akan membuat perubahan-perubahan jika ditemukan data-data tambahan lainnya yang mendukung.

Dalam menganalisis data multisitus, peneliti melakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data situs tunggal.

Analisis data situs tunggal dilakukan sesuai masing-masing situs, belum penggabungan data untuk melihat perbedaan-perbedaan. Analisis data situs tunggal pertama terhadap MTsN 1 Tulungagung, kemudian dilanjutkan terhadap MTsN 1 Banda Aceh. Analisis data pada masing-masing situs penelitian dengan fokus manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing. Masing-masing situs akan di analisa sesuai model analisis data interaktif berdasarkan dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumen.

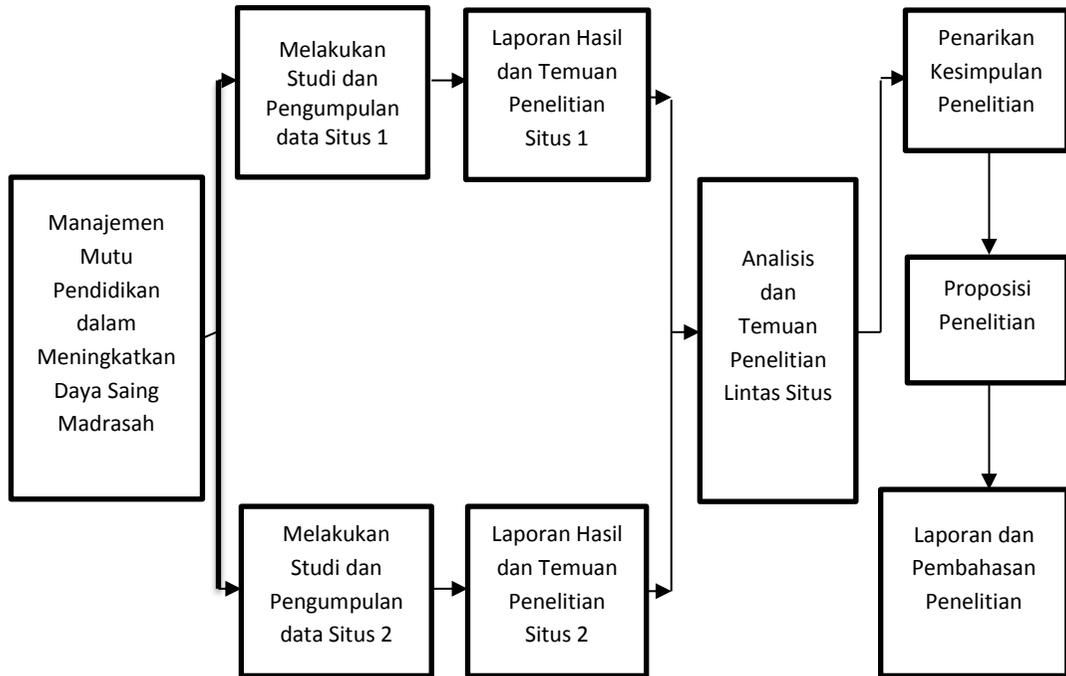
2. Analisis data multi situs.

Peneliti melakukan penggabungan atau memadukan antara hasil analisis data tunggal MTsN 1 Tulungagung dengan data tunggal MTsN 1 Banda Aceh yang dimulai dari kesamaan sampai mendapatkan perbedaan-perbedaannya, sehingga dengan analisis multi situs menjadi satu kesatuan atau satu gambaran hasil penelitian manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah.

Temuan penelitian dari analisis data multi situs nantinya akan menunjukkan apakah mendukung atau menantang teori. Gambaran proses bagaimana temuan penelitian di analisis dari data tunggal menjadi data multisitus, sehingga kesimpulan temuan akhir, dapat dilihat seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 :Analisis Lintas Situs Adopsi dari Robert K. Yin.¹⁵²



G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln, dikutip oleh Moleong dan Sugiyono, bahwa terdapat empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁵³

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dilakukan dengan melakukan:

- 1) Ketekunan pengamatan atau Observasi detail yang terus menerus, hal ini peneliti lakukan dengan mengamati secara langsung segala hal yang terkait untuk bisa memahami secara mendalam data tentang manajemen mutu pendidikan dalam

¹⁵² R.K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods Third Edition*, SAGE Publications, 2013, 50.

¹⁵³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.



meningkatkan daya saing di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.

2) Triangulasi

Triangulasi sebagai sebuah teknik analitik yang digunakan selama proses lapangan serta kemudian selama analisis formal untuk menguatkan temuan dengan bukti dari dua atau lebih sumber yang berbeda.¹⁵⁴ Triangulasi peneliti lakukan dengan membandingkan atau memadukan data hasil pengamatan dengan wawancara, selanjutnya dengan hasil telaah dokumen atau juga sebaliknya dengan berbagai temuan lainnya baik pendapat serta pandangan-pandangan dari informan.

- 1) Triangulasi sumber, pengecekan dari sumber pengumpulan data penelitian. Sumber data dari orang akan dilakukan pengecekan dengan sumber data dari dokumen/kerta, dan selanjutnya juga pengecekan dengan sumber data dari tempat atau apa yang didapat di lapangan.
 - 2) Triangulasi metode, pengecekan data yang didapat dari metode pengumpulan data untuk keabsahannya. Secara teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, humas dan guru akan dilakukan pengecekan dengan data observasi, kemudian pengecekan dengan hasil telaah dokumentasi dari dua situs yaitu MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh.
 - 3) Triangulasi Teori, pengecekan keabsahan temuan penelitian dengan melakukan perbandingan dari sudut pandang teori-teori yang relevan dan teori atau temuan penelitian terdahulu.
- 3) Pemeriksaan sejawat, hal ini peneliti lakukan dengan mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti menggali data dan menyajikan secara jelas. Peneliti melaporkan secara rinci hasil penelitian yang menggambarkan seluruh konteks penelitian yang mengacu pada fokus penelitian manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing

¹⁵⁴ Yin, *Qualitative Research from Start to Finish First Edition*, 313.



Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan daya saing madrasah

madrasah. Sehingga secara spesifik unsur-unsur siklus manajemen mutu berkenaan perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu dan tindakan perbaikan mutu dalam meningkatkan daya saing madrasah di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 1 Banda Aceh dapat dipahami dan dapat diterapkan secara universal di seluruh madrasah.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan dengan mereview, konsultasi dan bimbingan dengan pemeriksa indenpenden. Kebergantungan penelitian ini dengan pemeriksa independen yaitu promotor dan co-promotor yaitu Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag dan Prof. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.I. Kemudian hasil penelitian ini juga akan melalui proses pengujian oleh dewan penguji disertasi.

4. Kepastian (*Konfirmability*)

Peneliti melakukan uji kepastian pada paparan data dengan mengecek bukti data yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Hasil dan temuan penelitian yang disajikan telah melewati review dan bimbingan dan juga dilakukan pengujian oleh dewan penguji disertasi.